

TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH EVALUASI PEMBELAJARAN

Supriyadi¹, Zainuddin Nasution², Ayu Nurul Amalia³

^{1,3}Universitas Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

²Pusdatin Kemendikbudristek, Banten, Indonesia

¹supriyadi@panca-sakti.ac.id, ²zainasution@gmail.com,

³ayunurulamalia@panca-sakti.ac.id

Diterima:
05 Desember 2024,

Direvisi:
05 Desember 2024,

Disetujui:
06 Februari 2025.

ABSTRAK: Perkembangan teknologi terus mendorong penggunaan artificial intelligence (AI) pada cara pembelajaran mahasiswa di Indonesia. Keberadaan artificial intelligence (AI) telah memberikan dampak signifikan bagi dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dan literasi digital terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif dengan pendekatan survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah sampel 155 mahasiswa Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi. Data penelitian diperoleh dari instrumen teknologi artificial intelligence (AI) dan instrumen literasi digital yang valid dan reliabel; data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi diperoleh dari nilai ujian akhir semester gasal. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa teknologi artificial intelligence berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran; kedua, terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran; teknologi artificial intelligence (AI) dan literasi digital secara bersama-sama dan simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi. Simpulannya, teknologi artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran memerlukan pengawasan oleh dosen serta kemampuan dan integritas mahasiswa dalam bentuk literasi digital mahasiswa.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Literasi Digital, Evaluasi Pembelajaran

ABSTRACT: Technological developments continue to encourage the use of artificial intelligence (AI) in student learning in Indonesia. The existence of artificial intelligence (AI) has had a significant impact on the world of education. This research aims to reveal the influence of artificial intelligence (AI) technology and digital literacy on learning outcomes in Learning Evaluation Courses. The research method used is an associative quantitative method with a survey approach. The sampling technique used is random sampling with a sample

size of 155 undergraduate students, Economic Education Study Program, Faculty of Education, Panca Sakti University Bekasi. The research data was obtained from artificial intelligence (AI) technology instruments and digital literacy instruments which were valid and reliable; data on learning outcomes for Economic Education Learning Evaluation Courses was obtained from final odd semester exam scores. The results of the first research revealed that artificial intelligence technology had a positive effect on learning outcomes in learning evaluation courses; secondly, there is the influence of digital literacy on learning outcomes in learning evaluation courses; artificial intelligence (AI) technology and digital literacy jointly and simultaneously influence learning outcomes in economic education learning evaluation courses. The conclusion is that artificial intelligence (AI) technology in learning requires supervision by lecturers as well as student ability and integrity in the form of student digital literacy.

Keywords: Artificial Intelligence, Digital Literacy, Learning Evaluation

PENDAHULUAN

Teknologi pembelajaran terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dalam pembelajaran sehari-hari kita sering menjumpai adanya pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan, seperti yang sering dilakukan oleh guru atau dosen, yaitu mengombinasikan alat teknologi dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi terus mendorong pendayagunaan *artificial intelligence (AI)* pada cara pembelajaran mahasiswa di Indonesia. Keberadaan *AI* telah memberikan dampak signifikan bagi dunia pendidikan. Dengan kemampuan dalam menganalisis dan memproses data, *AI* telah memberikan solusi yang inovatif sekaligus efektif dan memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Mahasiswa tidak lagi hanya terpaku pada metode pembelajaran konvensional, tetapi mereka dapat mengakses sumber daya edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka secara individual (Nisa H., 2023). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dimodifikasi sesuai dengan kondisi, potensi, dan karakteristik kebutuhan siswa dalam era kenormalan baru.

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan keterampilan dan kemampuan keahlian dalam memecahkan masalah yang ada (Nawi A., 2019). *Artificial intelligence (AI)* atau biasa disebut teknologi kecerdasan buatan ini memiliki peran yang penting pada masa sekarang. Teknologi ini mencakup perubahan besar dalam realitas dan memengaruhi hampir semua aspek kehidupan, terlebih pada era teknologi yang sedang berlangsung, di mana teknologi *artificial intelligence (AI)* makin maju dan canggih. Kemajuan teknologi yang pesat saat ini telah mengubah cara manusia bekerja, berkomunikasi, dan hidup secara keseluruhan. Dalam era teknologi ini, kecerdasan buatan menjadi sangat relevan dan penting untuk memberikan solusi yang efektif dan inovatif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh manusia. Implementasi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence (AI)* dalam segala aspek kehidupan adalah solusi untuk menjaga kelangsungan roda kehidupan. Dalam artian lain, teknologi kecerdasan buatan ini mampu menyimulasikan kecerdasan manusia dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan, bahkan memiliki potensi untuk menggantikan peranan manusia dalam melakukan tugas-tugas tertentu.

Lembaga pendidikan, khususnya universitas, merupakan sebuah wadah berlangsungnya sebuah proses belajar-mengajar. Dunia pendidikan terbagi dalam dua aspek, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Dalam dunia pendidikan formal, kurikulum dianggap memiliki tugas utama dalam mencapai kesuksesan belajar. (Purwakarta Digital Network, 2020).

Penelitian yang membahas variabel teknologi *artificial intelligence* (AI), literasi digital, dan evaluasi pembelajaran di antaranya adalah penelitian Maesyaroh dan Supriyadi (2023). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial emosional. Menurut Firdaus, dkk. (2023), keberadaan AI telah memberikan dampak signifikan bagi dunia pendidikan. Dengan kemampuannya dalam menganalisis dan memproses data, AI telah memberikan solusi yang inovatif sekaligus efektif dan memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Mahasiswa tidak lagi hanya terpaku pada metode pembelajaran konvensional, tetapi mereka dapat mengakses sumber daya edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka secara individual. Pendayagunaan *artificial intelligence* pada segi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh efisiensi dalam memberi kemudahan mencari media pembelajaran. Namun, *artificial intelligence* tidak hanya memberikan manfaat positif, tetapi juga akan dapat mendatangkan dampak negatif. Perkembangan teknologi *artificial intelligence* berdampak positif dengan makin mudahnya mendapatkan informasi dan ini menyebabkan berkurangnya minat belajar mahasiswa karena mereka lebih mengandalkan *artificial intelligence*. Riset lainnya dilakukan oleh Almusharraf dan Khahro dalam Ardiansyah (2022) yang meneliti kepuasan mahasiswa Sultan University, Riyadh, Arab Saudi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sangat puas dengan Google Hangouts untuk penyampaian kuliah, diikuti oleh Google Classroom dan LMS (Moodle) untuk manajemen kursus dan penilaian.

Adapun dalam penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya

adalah (1) lokasi penelitian; (2) media teknologi *artificial intelligence* yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan media AI Gamma; (3) analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) apakah teknologi *artificial intelligence* (AI) berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran; (2) apakah literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran; dan (3) apakah teknologi *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital secara bersama-sama dan simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi. Teknik sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, meliputi instrumen teknologi *artificial intelligence* (AI), instrumen literasi digital, dan untuk skor hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran menggunakan nilai ujian tengah semester (UTS). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda dan analisis regresi sederhana. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah (1) teknologi *artificial intelligence* (AI) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran; (2) literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran; (3) teknologi *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital secara bersama-sama dan simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data variabel dapat disajikan sebagai berikut: (a) hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran *mean* 82, *std.*

deviation 6,12; (b) teknologi *artificial intelligence* (AI) mean 41,23, std. deviation 3,07; (c) literasi digital mean 53,21, std. deviation 4,81. Selanjutnya, untuk (1) persamaan linear ganda dan uji signifikansi koefisien persamaan regresi, dari hasil analisis diperoleh konstanta $b_0 = 0,621$, koefisien regresi $b_1 = 0,281$, dan $b_2 = 0,451$. Dengan demikian, persamaan regresi linear ganda adalah $\hat{v} = 0,621 + 0,281X_1 + 0,451X_2$; (a) hasil analisis diperoleh harga $t_1 = 3,424$, db = 6, p-value = $0.001/2 = 0.001 < 0.05$ H_0 ditolak, yang bermakna teknologi *artificial intelligence* (AI) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran; (b) hasil analisis diperoleh harga $t_2 = 3,012$, db = 6, p-value = $0.026/2 = 0.013 < 0.05$ H_0 ditolak, yang bermakna literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Berikutnya, untuk (2) uji signifikansi persamaan regresi ganda, hasil analisis diperoleh harga $F_{hit} = 132.85$, db = (3,201) dan p-value = $0.000 < 0.05$ H_0 ditolak. Dengan demikian, teknologi *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital secara bersama-sama dan simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Adapun untuk (3) uji signifikansi koefisien korelasi ganda, hasil analisis yang disajikan pada tabel di atas diperoleh harga $R^2 = 0,832$ $F_{hit} = 132.85$, db (3, 201) : p-value = $0,000 < 0.05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, pengaruh variabel teknologi *artificial intelligence* dan literasi digital terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran sebesar 83,2%.

Hasil penelitian dapat disampaikan sebagai berikut.

1) Teknologi *artificial intelligence* (AI) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firdaus, dkk. (2023), yaitu keberadaan AI telah memberikan dampak signifikan bagi dunia pendidikan. Dengan kemampuannya dalam menganalisis dan memproses data, AI telah memberikan solusi yang inovatif sekaligus efektif dan memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal

dan adaptif. Mahasiswa tidak lagi hanya terpaku pada metode pembelajaran konvensional, tetapi mereka dapat mengakses sumber daya edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka secara individual. Pendayagunaan *artificial intelligence* (AI) pada segi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh efisiensi dalam memberi kemudahan mencari media pembelajaran. Namun, *artificial intelligence* tidak hanya memberikan manfaat positif, tetapi juga akan dapat mendatangkan dampak negatif. Perkembangan teknologi *artificial intelligence* berdampak positif dengan makin mudahnya mendapatkan informasi dan ini menyebabkan berkurangnya minat belajar mahasiswa karena mereka lebih mengandalkan *artificial intelligence*. Penggunaan teknologi *artificial intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa memerlukan pengawasan dari dosen pengampu mata kuliah. Literasi digital dalam penelitian ini merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran seperti Gamma dan aplikasi berbasis teknologi *artificial intelligence*. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini didukung oleh data empiris.

2) Literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maesyaroh dan Supriyadi (2023). Hasil penelitiannya mengungkap bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial emosional. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini didukung oleh data empiris.

3) Teknologi *artificial intelligence* dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firdaus, dkk. (2023), yaitu bahwa keberadaan *artificial intelligence* (AI) telah memberikan dampak signifikan bagi dunia pendidikan. Dengan kemampuannya dalam menganalisis dan memproses data, AI telah memberikan solusi yang inovatif sekaligus efektif dan memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Mahasiswa

tidak lagi hanya terpaku pada metode pembelajaran konvensional, tetapi mereka dapat mengakses sumber daya edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka secara individual. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Almusharraf dan Khahro dalam Ardiansyah (2022), yang meneliti kepuasan mahasiswa Sultan University, Riyadh, Arab Saudi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sangat puas dengan Google Hangouts untuk penyampaian kuliah, diikuti oleh Google Classroom dan LMS (Moodle) untuk manajemen kursus dan penilaian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maesyaroh dan Supriyadi (2023). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial emosional. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini didukung oleh data empiris.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa teknologi *artificial intelligence* (AI) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran; literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Teknologi *artificial intelligence* (AI) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran.

Saran

Penggunaan teknologi *artificial intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa memerlukan pengawasan dari dosen pengampu mata kuliah. Literasi digital dalam penelitian ini merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran seperti Gamma dan aplikasi berbasis teknologi *artificial intelligence*.

PUSTAKA ACUAN

Ardiansyah. (2022). *Virtual Synchronous Learning* Akuntansi Manufaktur dalam Mendorong Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*,

Vol. 26, Nomor 1, Juni 2022 Teknodik. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/871/512>.

Budiman. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 31.

El-Bishouty, M.M. (2014). Smart e-Course Recommender Based on Learning Styles. *Computers in Education Journal*.

Elvina Evaalfasalni, E. dan Supriyadi. (2023). The Influence of Kahoot and Conventional Technology-Based Learning Media on Learning Outcomes in Accounting Practicum. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. file:///Users/supriyadisupriyadi/Downloads/1542-Article%20Text-8039-1-10-20230904-1.pdf.

Maesyaroh, S. dan Supriyadi (2023). The Effect of Parenting Patterns and Digital Literacy on Social-Emotional Development in Early Children. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. file:///Users/supriyadisupriyadi/Downloads/1202-Article%20Text-6324-1-10-20230510-1.pdf.

Muarif, J.A. (2023). Hubungan Perkembangan Teknologi AI terhadap Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Seroja*, 2.

Nawi, A. (2022). Penerokaan Awal terhadap Isu dan Impak Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan terhadap Kehidupan Manusia [Early Exploration Towards Issues And Impact The Use Of Artificial Intelligence Technology Towards Human Beings]. *Asian Journal of Civilizational Studies*, 2019. <http://ajocs.com>.

Nisa, H. (2023). Difusi Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Melalui Pemanfaatan Bantuan Kuota Internet. *Jurnal Teknodik*, Vol. 27, Nomor 1, Juni 2023. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/994/525>.

Purwakarta Digital Network. (2020, 7 Februari). *Pengertian Kurikulum*. Diakses dari <https://salamadian.com/pengertian-kurikulum/>.

Supriyadi, dkk. (2023). Adversity Intelligence and Digital Literacy on Understanding the

Independent Curriculum of Early Childhood Education Teachers. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. file:///Users/supriyadisupriyadi/Downloads/1752-4479-1-PB-2.pdf.

Supriyadi. (2020). Intensitas Penggunaan Gawai terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/457>.
